

## **ABSTRAK**

### **MASALAH-MASALAH BELAJAR DI SEKOLAH YANG SERING DIALAMI OLEH SISWA KELAS II SMU BOPKRI I YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2001 / 2002 DAN IMPLIKASINYA PADA PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR KLASIKAL**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survai. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SMU BOPKRI I Yogyakarta tahun ajaran 2001 / 2002 yang berjumlah 292 siswa. Instrumen yang digunakan adalah Kuesioner Masalah Belajar Siswa SMU yang disusun oleh peneliti bersama salah seorang rekan peneliti yang mengadakan penelitian mengenai masalah yang sama dengan subjek penelitian yang berbeda. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2001, 2 Agustus 2001, 3 Agustus 2001, 13 Agustus 2001, dan 14 Agustus 2001. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menghitung frekuensi dan persentase jawaban “tidak mengalami masalah”, “kadang-kadang mengalami masalah”, dan “sering mengalami masalah”, yang kemudian dituangkan dalam tabel.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh daftar masalah belajar yang “sering” dialami oleh siswa kelas II SMU BOPKRI I Yogyakarta, yaitu kesulitan dalam : mengikuti pelajaran eksakta (seperti : Matematika, Fisika, Kimia); melatih diri belajar dengan lebih efektif; mengatasi rasa lelah yang muncul pada saat mengikuti pelajaran di kelas; menerima sikap guru yang pilih kasih terhadap siswanya di kelas; menerima hukuman yang diberikan oleh guru; mengikuti cara guru memberikan pengarahan pada proses belajar mengajar; menyerap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru; menerima sikap guru yang cenderung meremehkan siswa; menerima adanya klik (kelompok kecil yang tertutup) antar anggota kelas; mempersiapkan diri dalam mengikuti pelajaran yang dilaksanakan pada siang hari; menyediakan waktu untuk mempelajari kembali pelajaran yang diterima di kelas; menyesuaikan diri dengan polusi suara di lingkungan sekolah; dan bagi waktu secara tepat antara menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah dan tugas-tugas di rumah.

Dari hasil penelitian, peneliti mencoba menyusun suatu daftar topik dan subtopik bimbingan belajar klasikal untuk kelas II.

## **ABSTRACT**

### **LEARNING PROBLEMS AT SCHOOL OFTEN EXPERIENCED BY CLASS II STUDENTS OF SMU BOPKRI I YOGYAKARTA OF THE ACADEMIC YEAR 2001/2002 AND THEIR IMPLICATIONS ON THE CLASSICAL LEARNING GUIDANCE PROGRAM**

This is a descriptive study using survey method. Subjects of the study are 292 class II students of SMU BOPKRI I Yogyakarta of academic year 2001/2002. The instrument used is the Kuesioner Masalah Belajar Siswa SMU the author composes together with another coworker who investigate a similar problem with different subjects. The data collection was performed on August 1, August 2, August 3, August 13, and August 14, 2001. The data was analyzed by computing the frequency and the percentage of "not experiencing problems at all", "sometimes experiencing problems", and "often experiencing problems" responses, and then presented in the table.

Based on the study results, it can be obtained a list of learning problems "often" experienced by the class II students of SMU BOPKRI I Yogyakarta, i.e. problems in attending sciences (e.g.: Math, Physics, Chemistry); training him/herself to study more effectively; overcoming the tiredness occurs while attending the courses in class; accepting the partiality of the teacher toward the students in class; accepting the punishment enforced by the teacher; following the instructions provided by the teacher in the learning-teaching process; absorbing the subject matters provided by the teacher; accepting the teacher's attitude that tend to underestimate students;accepting the existence of cliques (closed small groupings) among class members; preparing her/himself in attending the lessons conveyed in the afternoon; taking time for reviewing the lessons received in class; adapting her/himself with noises in the school surroundings; and allocating time appropriately between accomplishing school assignments and home duties.

From the study results, the author tries to construct a list of topic and subtopic of classical learning guidance for class II students.